

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, uji determinasi dan uji hipotesis serta pembahasan maka dapat dihasilkan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Secara *E-Voting* di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar 20% yang berarti bahwa variabel Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat mempunyai pengaruh terhadap variabel Partisipasi Politik Masyarakat adalah sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini.
2. Koefisien Korelasi antara Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dan Partisipasi politik masyarakat adalah sebesar 0,45149 artinya ada korelasi hubungan yang sedang.
3. Berdasarkan Uji Hipotesis Statistik yang menyatakan nilai t_{hitung} (7,11999) > t_{tabel} (1,65259) berarti ada pengaruh yang signifikan atau nyata antara Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dan Partisipasi Politik Masyarakat.
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat adalah dalam kategori cukup baik yaitu dengan skor 142 dan

Partisipasi politik masyarakat adalah dalam kategori cukup baik yaitu dengan skor 108.

5. Variabel dengan skor tertinggi dalam variabel Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat yaitu Status kependudukan yang ada dalam Variabel X_2 Iklim Sosial, Ekonomi, Politik dengan jumlah skor 9. Pada indikator Status kependudukan, status KTP mempunyai jumlah yang sangat banyak karena masyarakat mempunyai KTP penduduk asli Desa Kepuhkiriman yang masih berlaku.
6. Variabel tertinggi variabel Partisipasi politik masyarakat yaitu Partisipasi pelaksanaan pilkades dengan jumlah skor 177. Indikator Partisipasi pelaksanaan pilkades dalam kehadiran pemilih (DPT) sangat banyak karena masyarakat hadir mencoblos dan sebagai pemilih.
7. Variabel dengan skor terendah Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat adalah pada Variabel X_1 yaitu Indikator Simulasi *e-voting* dengan jumlah skor 159. Pada indikator simulasi *e-voting* banyak masyarakat di wilayah tersebut yang mendapat simulasi kebanyakan hanya masyarakat yang ikut dalam organisasi desa seperti PKK, LPMD, BPD karena dalam sosialisasi dan juga simulasi merupakan satu tahapan. Ada masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan juga simulasinya, namun ada juga masyarakat yang mengikuti sosialisasi tetapi tidak mengikuti simulasinya. Dan pada Pemerintah

Desa juga kurang dalam memberikan sosialisasi yang merata di seluruh Desa Kepuhkiriman.

8. Indikator dengan skor terendah variabel Partisipasi politik masyarakat dengan jumlah skor 198 adalah pada Indikator Partisipasi pelaksanaan pilkades hal ini karena partisipasi dalam bentuk materiel banyak masyarakat yang tidak memberikan atau menyumbangkan partisipasinya dalam bentuk materiel, masyarakat malah diberikan materiel bagi yang tergabung dalam kepanitiaan pilkades *e-voting*.

B. Saran

1. Perlu ditingkatnya Komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, baik dari sosialisasi maupun simulasi. Karena pilkades *e-voting* merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat, maka dari itu pemerintah harus lebih memberikan informasi agar informasi mengenai sosialisasi dan simulasi lebih merata kepada semua masyarakat.
2. Saat ini sumbangan dalam bentuk materiel dalam pelaksanaan pilkades dalam bentuk sumbangan uang, barang, atau makanan memang tidak diberikan oleh masyarakat, namun sebaiknya dalam hal partisipasi politik bukan hanya kehadiran tetapi juga dalam bentuk partisipasi materiel.